

ABSTRAK

Senyawa pyrethroid dalam obat nyamuk memiliki peran dalam membunuh nyamuk tetapi juga memiliki efek toksik bagi manusia yang terpapar dalam jangka waktu lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh paparan jenis obat nyamuk terhadap gambaran histopatologi ginjal tikus putih strain *Wistar*. Penelitian ini menggunakan 24 ekor *rattus novergicus* jantan, yang dibagi menjadi empat kelompok yaitu : kontrol negative (K0), obat nyamuk elektrik batang (PA) dengan kandungan *dimefluthrin* 0,566%, obat nyamuk bakar (PB) dengan kandungan *dimefluthrin* 0,014%, dan obat nyamuk elektrik cair (PC) dengan kandungan *dimefluthrin* 0,031% selama 8 jam dalam 20 hari masing-masing perlakuan. Pewarnaan yang digunakan untuk preparat yaitu menggunakan pewarnaan HE (*Hematoxylin Eosin*). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan obat nyamuk batang paparan meningkatkan kerusakan degenerasi dan nekrosis. Perbedaan yang signifikan secara statistika (*P-value* <0,005). Berdasarkan histopatologi, temuan pada ginjal menunjukkan bahwa paparan obat nyamuk elektrik batang memiliki kerusakan yang tinggi terhadap degenerasi sel 75% dan nekrosis 58%. Konsentrasi *dimefluthrin* yang lebih tinggi pada obat nyamuk dapat mempengaruhi histopatologi ginjal.

Kata kunci : Obat nyamuk, *dimefluthrin*, pyrethroid, ginjal